

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT MEDIK RSUP. PROF. DR. R.D KANDOU MANADO

Ryny Silvana Tamaka
Mulyadi
Reginus Malara

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sam Ratulangi Manado.
Email: ryni_dede@rocketmail.com

ABSTRACT: *documentation of nursing care is a record that must be done in the nursing process by a nurse. High workload will affect the completeness of the documentation of nursing care. The purpose of this study was to determine the relationship of the workload with the documentation of nursing care in the ER medical hospital. Prof. Dr. R. D. Kandou. The study design was observational with research samples using the technique. Samples were 30 respondents, the sampling using total sampling. The result using the chi square test with continuity corrections significance level $\alpha = 0.05$ or 95%. The test results workload with documentation of nursing care in getting P value = 0.008. the conclusion that there is a relationship workload with documentation in the ER medical hospital. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Suggestions to improve the quality of nursing care documentation with training efforts related to nursing care documentation.*

Keywords: *Workload, Nursing Documentation*

ABSTRAK: Pendokumentasian asuhan keperawatan adalah catatan yang harus di kerjakan dalam proses keperawatan oleh seorang perawat. Beban kerja yang tinggi akan mempengaruhi kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan. **Tujuan** penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou. **Desain penelitian** bersifat observasional dengan penelitian sampel menggunakan tehnik. **Sampel** berjumlah 30 orang responden, pengambilan sampel menggunakan total sampling. **Hasil penelitian** menggunakan uji chi square pada continuity correction dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ atau 95 %. Hasil uji beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di dapatkan nilai p value = 0,008. **Kesimpulan** yaitu ada hubungan beban kerja dengan pendokumentasian di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou Manado. **Saran** untuk meningkatkan mutu dokumentasi asuhan keperawatan dengan upaya mengadakan pelatihan yang berkaitan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Kata kunci : **Beban Kerja, Pendokumentasian Asuhan Keperawatan**

PENDAHULUAN

Pendokumentasian merupakan unsur pokok dalam pertanggung jawaban kinerja profesi keperawatan setelah melakukan intervensi keperawatan langsung kepada pasien di Instalasi Gawat Darurat Medik. Pendokumentasian merupakan sarana komunikasi antar petugas kesehatan dalam rangka pemulihan kesehatan pasien, tanpa dokumentasi yang benar dan jelas, kegiatan pelayanan keperawatan yang telah

dilaksanakan oleh seorang perawat profesional tidak dapat dipertanggung jawabkan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan dan perbaikan status kesehatan pasien di rumah sakit (Nursalam, 2011).

Data awal di Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R.D Kandou Manado formulir dokumentasi keperawatan yang telah di siapkan tidak terisi lengkap. Di lihat dari jumlah kunjungan pasien pada bulan

September 2014 berjumlah 2280 orang, sedangkan jumlah rekam medis tidak lengkap berjumlah 2250 (98,6%) .

Beberapa hal yang sering menjadi alasan para petugas antara lain, banyak kegiatan-kegiatan di luar tanggung jawab perawat menjadi beban yang di kerjakan oleh profesi keperawatan.

Menurut wawancara dengan 5 orang perawat, semuanya tidak dapat membuat dokumentasi asuhan keperawatan. Perawat lebih banyak mengerjakan pekerjaan koordinasi dan limpahan wewenang. Beban kerja perawat tidak hanya merawat pasien saja yaitu kegiatan langsung, tetapi juga kegiatan tidak langsung yang tak kalah penting yaitu seperti melengkapi dan melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan dan catatan medik yang terperinci (Mastini, 2013).

Beban kerja penting di ketahui sebagai dasar untuk mengetahui kapasitas kerja perawat agar terdapat keseimbangan antara tenaga perawat dan beban kerja (Hendiati, Soemantri, Yudianto, 2012).

Di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou Manado memiliki jumlah tenaga medis sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 5 tim dan terbagi dalam 3 shift kerja dimana shift pagi berjumlah 10 orang (33,3%), orang (16,6%) shift sore, dan 5 orang (16,6%) shift malam dengan jumlah rata-rata pasien 50 hingga 70 pasien yang di observasi setiap hari dengan kondisi pasien termasuk pada kelompok dengan ketergantungan tinggi karena membutuhkan perhatian dan bantuan yang lebih spesifik dan observasi ketat.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di bidang ini dengan judul: Hubungan beban kerja dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R. D Kandou Manado.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional. Yakni dengan hanya mengamati subjek penelitian dan mencari data yang berkaitan dengan penelitian tanpa memberi perlakuan terhadap mencari subjek (Budiarto, 2003). Jenis rancangan dalam penelitian ini adalah *cross sectional study*. Menurut Notoadmojo (2010).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di Instalasi Gawat Darurat Medik Prof. Dr. R. D. Kandou Manado selama bulan Februari 2015.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang ada di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP Prof. dr. R.D Kandou Kota Manado, yang berjumlah 31 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling.

Instrument Penelitian

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner, yang terdiri dari Kuisisioner beban kerja menggunakan kuisisioner Nursalam (2003), terdiri dari 13 pertanyaan dan Kuisisioner Pendokumentasian Asuhan Keperawatan menggunakan kuisisioner Mastini (2013), terdiri dari 23 pernyataan.

Pengumpulan Data

Peneliti membagikan kuisisioner penelitian mengenai beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan, kuisisioner di isi oleh responden dan di dampingi oleh peneliti.

HASIL dan PEMBAHASAN

a. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan umur perawat di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou Manado

Umur	n	%
< 31 tahun	22	73,3
31 – 45 tahun	8	26,7
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2015

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berumur < 31 tahun lebih banyak di bandingkan dengan yang berumur 31-45.Semakin bertambah umur seseorang menyebabkan kemungkinan untuk memiliki beban kerja yang lebih tinggi di banding orang lebih muda. Ini di sebabkan oleh karena produktifitas sudah menurun yang akhirnya dapat menyebabkan penurunan tingkat kinerja asuhan keperawatan (Samsualam, 2008).

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin perawat di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou Manado

Jenis kelamin	n	%
Laki – laki	11	36,7
Perempuan	19	63,3
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2015

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak di bandingkan yang berjenis kelamin laki-laki.Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan perawat masih banyak diminati oleh perempuan dibandingkan laki-laki karena keperawatan masih diidentikkan dengan pekerjaan yang cocok dan sesuai dengan sifat perempuan yang lebih sabar, lemah lembut dan peduli (Ilyas, 2001).

Tabel 3. Distribusi frekuensi berdasarkan status pendidikan perawat di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou Manado

Status pendidikan	N	%
D3	25	83,3
S1 / S1 Ners	5	16,7
Total	30	100

Sumber Data Primer 2015

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan D3 lebih banyak di bandingkan yang berpendidikan S1/Ns.Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Martini (2007), tingkat pendidikan seseorang berpengaruh dalam memberikan respon terhadap sesuatu yang datang dari luar. Orang berpendidikan tinggi akan lebih rasional dan kreatif serta terbuka dalam menerima adanya berbagai macam usaha pembaharuan, ia juga akan lebih dapat menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan.

Tabel 4. Distribusi frekuensi status kepegawaian perawat di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou Manado

Status kepegawaian	N	%
PNS	14	46,7
Non PNS	16	53,3
Total	30	100

Sumber: Data Sekunder 2015

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berstatus kepegawain Non PNS lebih banyak di banding yang berstatus PNS.Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnabudi Widjayanti (2012), adanya perbedaan status kepegawaian antara pegawai tetap dan pegawai honorer menyebabkan kesenjangan antara tenaga perawat yang bekerja dalam suatu sarana kesehatan dengan status dan penggajian yang berbeda.Sehingga hal ini berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat.

Tabel 5. Distribusi frekuensi berdasarkan beban kerja perawat di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou Manado

Beban Kerja	n	%
Ringan	7	23,3
Sedang	19	63,3
Berat	4	13,4
Total	30	100

Sumber Data Primer 2015

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang merasa beban kerja sedang lebih banyak di banding dengan beban kerja ringan dan beban kerja berat. Hasil penelitian yang di lakukan oleh Martini (2007), bahwa beban kerja perawat dirumah sakit rata-rata 66,8 %. Beban kerja perawat di Instalasi Gawat Darurat adalah di mana keadaan di mana perawat di hadapkan pada tugas atau pekerjaan yang harus di selesaikan salama bertugas.

Tabel 6. Distribusi frekuensi berdasarkan pendokumentasian asuhan keperawatan di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou Manado

Pendokumentasian	n	%
Lengkap	13	43,3
Tidak lengkap	17	56,7
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2015

Hasil penelitian menunjukkan distribusi responden berdasarkan pendokumentasian asuhan keperawatan secara tidak lengkap lebih banyak di bandingkan dengan pendokumentasian secara lengkap. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Supratman (2009), penelitian menunjukkan bahwa pendokumentasian buruk (72,7%) dikarenakan beberapa hal antara lain motivasi kerja, stress kerja, beban kerja, gaya kepemimpinan, hubungan antar manusia kurang harmonis, supervise dari atasan tidak efektif dan mungkin saja kejenuhan kerja.

b. Analisis Bivariat

Tabel 7. Hubungan beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Istalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou Manado

Beban Kerja	Pendokumentasian Asuhan Keperawatan		Total %	P
	Lengkap	Tidak lengkap		
	n %	n %		
Ringan	11 68,8	5 31,3	100	0,008
Berat	2 14,3	2 14,3	100	
Total	13 43,3	17 56,7	100	

Sumber: Data Primer 2015

Dari tabel di atas menunjukkan dari 30 responden dengan beban kerja ringan 11 orang (68,8%) dengan pendokumentasian asuhan keperawatan secara lengkap dan 5 orang (31,3%) dengan pendokumentasian asuhan keperawatan secara tidak lengkap, sedangkan beban kerja berat berat 2 orang (14,3%) denganpendokumetasian asuhan keperawatan secara lengkap dan 12 orang (85,7%) dengan pendokumentasian asuhan keperawatan secara tidak lengkap.

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* maka di dapatkan nilai $p = 0,008$ dan mempunyai nilai harapan sebayak 0 cell oleh karena itu pengujian statistiknya menggunakan uji *continuity correction* yang menunjukkan bahwa ada hubungan beban kerja dengan pendokumentasian

Asuhan keperawatan di mana di peroleh nilai $p = 0,008 < 0,05$. Hal ini menyatakan ada hubungan antara beban kerja dengan pendokumentasian.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retyaningsih, bambang Edi, Warsito (2013), penelitian menunjukkan pendokumentasian tidak baik (84,9%)

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti A.A Putri Mastini (2013) di RSUP. Sanglah Denpasar adanya hubungan antara beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan nilai $Pvalue = 0,004 < 0,05$. Menurut peneliti manfaat dokumentasi adalah catatan dari keseluruhan tindakan yang diberikan kepada pasien dan bila terjadi masalah yang berhubungan dengan profesi keperawatan maka dokumentasi

tersebut dapat dijadikan barang bukti di pengadilan.

Implikasi Keperawatan

Penelitian yang dilakukan di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou Manado belum pernah dilakukan sehingga penelitian ini dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan serta perbandingan terhadap penelitian yang akan diajukan. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara beban kerja perawat di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou Manado dengan pendokumentasian asuhan keperawatan. Beban kerja yang berat mempengaruhi kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Responden yang merasa beban kerja berat tidak dapat melengkapi dokumentasi asuhan keperawatan. Oleh karena itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan bagi pihak rumah sakit untuk lebih memperhatikan beban kerja yang berlebihan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan dan lebih ditingkatkan lagi mutu catatan pendokumentasian asuhan keperawatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou Manado, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Beban kerja perawat di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou Manado sebagian besar masuk kategori beban kerja sedang.
2. Pendokumentasian asuhan keperawatan di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou Manado sebagian besar masuk kategori tidak lengkap.
3. Terdapat hubungan beban kerja dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP. Prof. Dr. R.D Kandou Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, B. (2000). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Agus Irianto. (2010). *Statistika Konsep, Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Budiarto, E. (2003). *Metodologi Penelitian Kedokteran : Sebuah Pengantar*. Jakarta. EGC
- Depkes. (1999). *Pedoman Kerja Perawat*
- Doengoes, M. (2000). *Rencana Asuhan Keperawatan*. Jakarta. EGC
- Dermawan, D (2012). *Proses Keperawatan, Penerapan Konsep Dan Kerang Kerja*. Yogyakarta
- Handayaningsi. (2009). *Dokumentasi Keperawatan*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press.
- Haryanti. (2013). *Hubungan Beban Kerja Dengan Stress Kerja Perawat*. Semarang
- Hibgabi (2012), *Kumpulan Materi Pelatihan Nursing Intermediate Level*
- Huriani. E. (2010) dalam skripsi "*Konsep Dasar Konsep Dasar Keperawatan Gawat Darurat Keperawatan Gawat Darurat, Program Studi Ilmu Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan FK Unand 2010 FK Unand 2010*
- Hutten, J. (2000). *Job Satisfaction and Motivation Among Physicians in Academic Medical Centre*. United States. *Journal of Health Politics, Policy and Law*
- Hendiati, Soemantri, Yudianto (2012) dalam Skripsi "*Gambaran Beban Kerja Perawat Pelaksana Unit Instalasi Gawat Darurat Rumah sakit Muhammadiyah Bandung*.
- Hidayat. (2007). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Gamea & Faustino. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Djambatan. Irwandy. (2007). *Factor – Faktor Yang Berhubungan dengan Beban*

- Kerja*.
www.liwandy.kapalawi.woodpress.com. Di akses tanggal 5 Oktober 2014.
- Ilyas, Y. (2000). *Perencanaan Sumber Daya Manusia Rumah Sakit*. Yogyakarta. UGM Press
- Mastini, P. (2013) dalam thesis "Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Beban Kerja dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan IRNA di RSUP Sanglah Denpasar". Denpasar. Udayana University Press.
- Menteri Pemberdayaan Guna Aparatur Negara (1997). *Definisi Beban Kerja..* Di akses pada tanggal 6 Oktober 2014.
- Musliha, (2010). *Keperawatan Gawat Darurat*. Yogyakarta
- Martini. (2007). *Dalam Thesis "Hubungan Karakteristik Perawat, Sikap, Beban Kerja, Ketersediaan Fasilitas dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rawat Inap RSUD Kota Salatiga*. Semarang. Diponegoro University
- Mastini.(2103). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Beban Kerja Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan IRNA Di RSUP Sanglah Denpasar. Udayana University Press
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Niven, N. (2002). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta. EGC
- Notoadmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2001). *Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktek*. Jakarta. Salemba Medika
- _____ (2002). *Proses Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- _____ (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Oman,McLain,dan Sceetz (2012)*Panduan Belajar Keperawatan Emergency*, Jakarta. EGC
- Pandawa, R. (2002). *Dalam Skripsi "Analisis Beban Kerja dan Kinerja Kerja Karyawan. (Studi Kasus pad Head Office) PT Lerindo Internasional Jakarta*. Bogor. IPB
- Potter & Perry. (2005). *Fundamental Keperawatan*. Jakarta. EGC.
- Soleman, B. (2011). *Hubungan Motivasi Perawat dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSD Panembahan Senopati Bantul*. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan
- Saryono, M. (2011). *Metodologi Penelitian di Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan*. Yogyakarta. Fitramaya
- Sastroasmoro. (2002). *Dasar – dasar metodologi penelitian klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Simamora, H. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. STIE YPKN
- Schultz, D. (2000). *Nursing Management A System Approach*. Philadelphia. Saunders Company
- Sunyoto, D. (2012). *Statistic Non Parametrik Untuk Kesehatan*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Sutanto, P (2013). *Statistik Kesehatan*. Jakarta
- Syaer, Syahfrudin 2010. *Beban Kerja perawat Unit Gawat Darurat Di Rumah Sakit Umum Lasinrang Kabupaten Pinarang Tahun 2010* viewed 24 Maret 2012. Di akses pada tanggal 1 November 2014
- UU RI No.44 2009. *Tentang Rumah Sakit (Konsep Dasar Keperawatan Gawat Darurat)*
- Wedati, S. (2005). *Kumpulan Makalah Manajemen Keperawatan*. Yogyakarta. Gadjah Mada University

Yoder-Wise, Patricia 2003. *Leading
Managing in nursing.* Third

edition Missiori.Mosby